

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *case control*. Pendekatan *case control* adalah suatu penelitian non-eksperimental yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektive* (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober s/d 23 Januari 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah:

- a. Pasien penderita TB paru yang terdaftar di Puskesmas Panjang pada bulan Januari-Juli 2014 sebanyak 44 orang.
- b. Bukan penderita TB paru yang rumahnya berjarak 10 rumah dari pasien TB paru.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Sampel penderita TB paru (kelompok kasus) yang terdaftar di Puskesmas Panjang pada bulan Januari-Juli 2014 dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *total sampling*.

- b. Sampel bukan penderita TB paru (kelompok kontrol) yang berjarak 10 rumah dari pasien TB paru. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan keinginan peneliti. Pada penelitian ini responden yang menjadi sampel adalah yang berjarak 10 rumah dari penderita TB paru, yang berjumlah sama dengan kelompok kasus.

Kriteria inklusi kelompok kasus:

- a) Warga kecamatan Panjang yang telah terdaftar sebagai pasien TB paru di Puskesmas Panjang pada bulan Januari-juli 2014
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Usia >15 tahun
- e) Alamat jelas dan dapat ditemukan

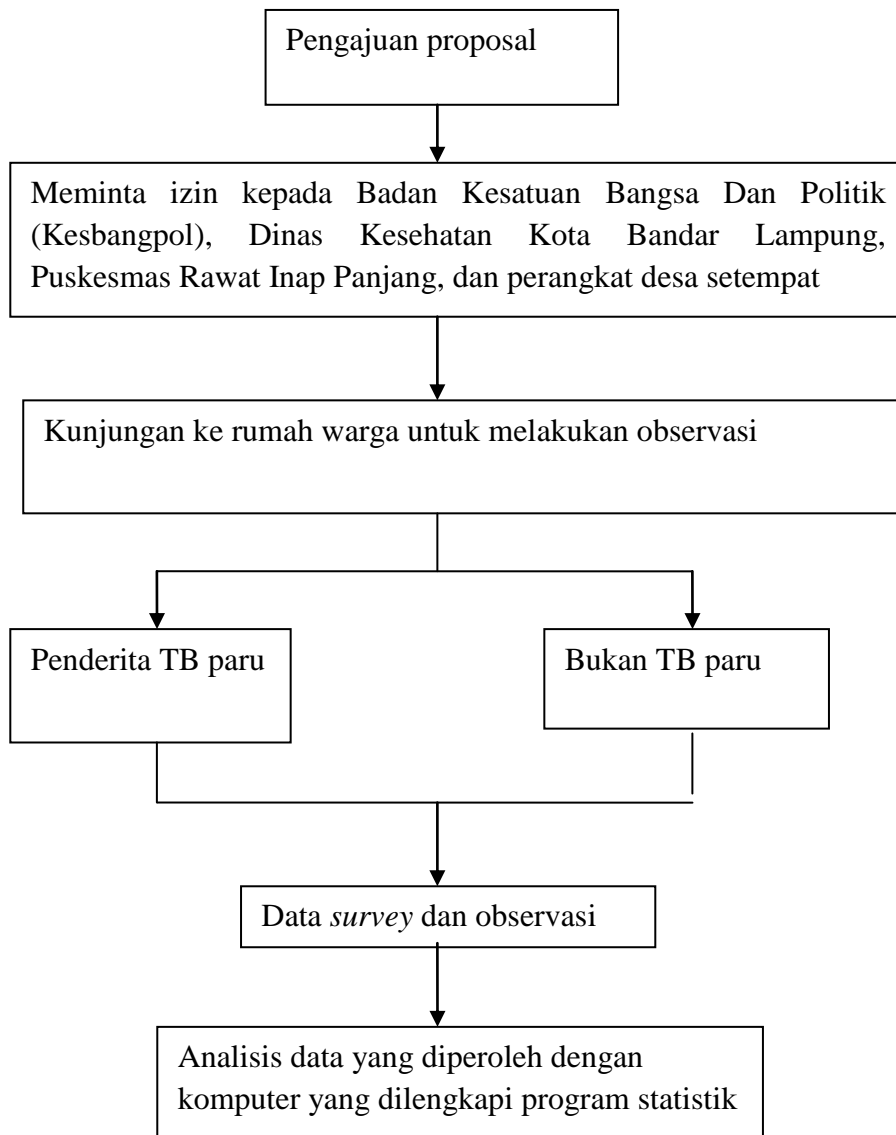
Kriteria eksklusi:

- a) Pasien-pasien TB paru yang tinggal dalam satu rumah
- b) Tidak berada di tempat saat pengambilan data atau studi setelah tiga kali berturut-turut

Kriteria inklusi kelompok kontrol:

- a) Bukan penderita TB paru yang diketahui dari hasil wawancara awal
- b) Berjarak 10 rumah dari penderita TB paru
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik
- d) Bersedia menjadi responden
- e) Usia >15 tahun

3.4 Alur Penelitian



Gambar 4. Diagram alir penelitian

3.5 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabe

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian TB paru di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung.

Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik individu yang meliputi usia dan jenis kelamin, serta kondisi rumah yang meliputi kepadatan hunian dan ventilasi.

3.5.2 Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	skala ukur	Hasil ukur
1.	Kejadian TB paru	Penduduk Panjang yang menderita TB paru yang terdaftar di Puskesmas Panjang pada bulan Januari-Juli 2014	Nominal	1: penderita TB paru 0: bukan TB paru
2.	Usia	Usia pada saat di diagnosis TB paru	Nominal	1: usia produktif 15-50 tahun 0: usia tidak produktif >50 tahun
3.	Jenis kelamin	Status gender yang dibawa responden dari dia lahir	Nominal	1: laki-laki 0: perempuan
4.	Kepadatan hunian	Perbandingan jumlah penghuni rumah dengan luas bangunan, dengan persyaratan minimal ≥ 10	Nominal	1: < 10 m ² /orang 0: ≥ 10 m ² /orang

5.	Ventilasi	m ² /orang Lubang hawa yang terdapat pada dinding rumah berfungsi sebagai keluar masuknya udara. Minimal 10% dari luas lantai	Nominal	1: <10% luas lantai 0: ≥10% dari luas lantai
----	-----------	---	---------	---

3.6 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku register TB paru yang terdapat di Puskesmas Panjang pada bulan Januari-Juli 2014. Sedangkan data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai kepadatan hunian rumah dan ventilasi rumah penderita TB paru dan bukan penderita TB paru. Metode dan teknik pengumpulan data dengan memakai ceklis yang telah disusun serta pengumpulan informasi responden didapatkan dari buku register TB paru yang terdaftar pada bulan Januari-Juli 2014 dan bukan TB paru yang berjarak 10 rumah dari pasien TB paru.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan dilakukan menggunakan pengolahan data dengan komputer yang dilengkapi dengan program statistik. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Editing* (pengeditan)

Peneliti melihat apakah pedoman wawancara sudah lengkap atau belum sehingga jika ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding* (pengkodean)

Usaha untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

c. *Data entry*

Memasukan data ke dalam komputer.

d. *Cleaning*

Setelah diberikan kode maka selanjutnya dilakukan pembersihan data, hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah di dalam *entry* data terdapat kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil pengolahan data.

e. *Tabulating*

Peneliti mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data pada variabel usia, jenis kelamin, kepadatan hunian, dan ventilasi.

3.7.2 Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen yang bertujuan untuk melihat variasi masing-masing variabel tersebut (Dahlan, 2012).

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

namun apabila syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan uji Fisher (Dahlan, 2012). Hasil analisis dikatakan bermakna bila *p-value* <0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%, selain itu juga melihat *odds ratio* (OR) untuk memperkirakan risiko dari masing-masing variabel yang diteliti.

Interpretasi dari hasil OR menurut Hasmi (2012) adalah:

OR=1: bukan merupakan faktor risiko

OR<1: faktor yang diteliti mengurangi kejadian penyakit (faktor protektif)

OR>1: merupakan faktor risiko.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan telah mendapatkan surat keterangan lulus kaji etik sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini responden kelompok kontrol diambil sesuai dengan keinginan peneliti (*convenience sampling*) yaitu responden yang berjarak 10 rumah dari kelompok kasus yang telah diketahui tidak menderita TB paru. Pengambilan kelompok tersebut dikarenakan keterbatasan sumber daya untuk menggunakan sampel suspek TB paru yang telah di diagnosis tidak menderita TB paru di Puskesmas. Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan pada kelompok kasus. Responden kelompok kasus pada penelitian ini adalah

responden yang banyak bekerja di laut sehingga untuk menemui responden harus datang lebih sore atau membuat janji terlebih dahulu.